

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang Implementasi model *Science Environment Technology & Society* dalam meningkatkan kecerdasan Interpersonal Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus tahun pelajaran 2015/2016 maka bisa ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Penerapan model *Science Environment Technology & Society* Atau Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat, Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus tahun pelajaran 2015/2016 adalah dengan cara menerapkan beberapa langkah tahapan yaitu:
 - a. Tahap invitasi atau tahap pendahuluan yaitu undangan agar siswa memusatkan perhatian pada pembelajaran.
 - b. Tahap pembentukan konsep yaitu Tahap pembentukan konsep dapat dilakukan dengan cara berbagai pendekatan Tahap ini peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok.
 - c. Tahap aplikasi konsep yaitu tahapan dimana setelah berbekal dari pemahaman pembentukan konsep peserta didik melakukan analisis atau menyelesaikan masalah berdasarkan materi pembelajaran dan diharapkan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan masyarakat sekarang ini.
 - d. Tahap pemantapan konsep yaitu tahap menyampaikan materi oleh Guru.
 - e. Tahap penilaian atau evaluasi yaitu untuk mengukur dan menilai seberapa jauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai atau sejauh mana kemajuan dan tingkat keberhasilan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran

Dengan diterapkannya model *Science Environment Technology & Society* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik.

2. Kendala – kendala model *Science Environment Technology & Society* dalam meningkatkan kecerdasan Interpersonal siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus tahun pelajaran 2015/2016 dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal

- a. Faktor internal

Masih adanya peserta didik yang masih pasif, malu bertanya serta kurang percaya diri, Siswa kurang memahami apa yang di sampaikan oleh Guru tentang pembelajaran melalui metode SETS tersebut, Apabila di bagi kelompok kemudian siswa berdiri didepan kelas ada yang menganggap itu permainan semata bukan merupakan suatu model pembelajaran.

- b. Faktor Eksternal

Masalah Alokasi waktu yang terbatas sehingga pembelajaran SKI kurang begitu memuaskan, dan kurangnya alat media Pembelajaran yang sedikit seperti: LCD, Proyektor yang sedikit Sedangkan Kelasnya Banyak, faktor sarana dan prasarana yang kurang baik

3. Solusi menghadapi kendala – kendala model *Science Environment Technology & Society* dalam meningkatkan kecerdasan Interpersonal siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus tahun pelajaran 2015/2016 diantaranya adalah:

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran menonton film tentang Bani Abbasiyyah, memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel – artikel atau bacaan tentang materi kisah Daulah Bani Abbasiyyah, mengajak Siswa belajar diluar kelas untuk mengamati kondisi sosial masyarakat yang ada disekitar untuk dibandingkan dengan Masyarakat Bani abbasiyyah, menggunakan metode *active learning*.

B. Saran – saran

1. Kepada Kepala Madrasah
 - a. Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan pembelajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Science Environment Technology & Society* bisa berjalan denganmaksimal.
 - b. Hendaknya memberikan pelatihan kepada guru mata pelajaran supaya keahlian guru dalam menerapkan model pembelajaran terutama model pembelajaran berbasis *Science Environment Technology & Society* semakin berkualitas
2. Kepada Guru Mata Pelajaran
 - a. Hendaknya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk ikut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar dan juga harus kreatif dalam menerapkan strategi atau model pembelajaran supaya peserta didik tidak cepat bosan.
3. Kepada Peserta didik
 - a. Hendaknya selalu memperhatikan guru ketika sedang diajar, mengikuti apa yang disampaikan guru dengan seksama, senantiasa aktif dalam belajar, baik dengan melalui model pembelajarn berbasis *Science Environment Technology & Society* ataupun model pembelajaran yang lainnya.
4. Kepada Wali Murid
 - a. hendaknya selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada peserta didik ketika dirumah, orang tua juga membimbing akhlak serta pergaulan anaknya serta mengajari anaknya terkait materi pelajaran, sesuai apa yang telah diajarkan di sekolah, sehingga anak akan merasa berharga kemudian orangtua dapat mengarahkan anaknya untuk aktif dalam mengikuti organisasi pemuda lingkup Desa yang dapat meningkatkan sikap interpersonal dalam mengamalkan ilmu dan pengalamannya yang didapat di sekolah.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi. Penulis yakin dan menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca, demi penyempurnaan skripsi ini dan kata-kata itulah yang sangat penulis nantikan.

Akhirnya sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdoa semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pembaca pada umumnya.

